PEKERJAAN KONSTRUKSI BISA DIGULIRKAN

Lelang Diunggah, Realisasi Dikejar Waktu

YOGYA (KR) - Sejumlah pekerjaan konstruksi yang sempat tertunda akibat fokus penanganan Covid-19, kini sudah bisa dilanjutkan. Terutama kegiatan yang dialokasikan melalui Dana Keistimewaan (danais) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Meski lelangnya sudah diunggah, namun realisasi pekerjaan itu pun harus dikejar waktu.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, membenarkan hal tersebut. Lampu hijau dari pemerintah pusat baru terbit belum lama ini dan pihaknya langsung melakukan pentahapan. "Harapan kami bisa selesai tahun ini juga. Semoga mulai dari lelang sampai nanti pekerjaan bisa lancar tidak ada hambatan," katanya, Jumat (24/7).

Total ada delapan paket pekerjaan konstruksi yang sudah masuk tahap lelang. Masing-masing empat paket dari danais, dan empat paket dari DAK. Proyek fisik yang dibiayai danais ialah penataan simpang tugu, penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman segmen Gondolayu-Tugu, pembangunan kawasan Jalan KH Ahmad Dahlan, dan pembangunan SAH kawasan Kotagede. Sedangkan pekerjaan dari DAK berupa pemeliharaan jalan di Jalan Ki Penjawi, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Nitikan dan Jalan Lowanu.

Setiap paket pekerjaan itu bernilai miliaran rupiah. Paling rendah Rp 2,7 miliar dan tertinggi Rp 13,9 miliar. Peserta lelang di setiap paket juga sudah memenuhi batas minimal peserta. Diharapkan seluruh proses lelang berjalan lancar serta tidak ada masa sanggah atau gagal lelang. "Targetnya pertengahan Agustus sudah ada pemenangnya kemudian dilanjut pekerjaan fisik. Waktu efektifnya rata-rata empat bulan sampai Desember. Kami berharap semua lancar karena berkaitan penataan kota," imbuh Hari.

Dari delapan paket pekerjaan konstruksi itu, sebagian memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Terutama empat paket yang dibiayai melalui danais. Seperti pembangunan SAH kawasan Kotagede yang harus membongkar jalan hingga menutup akses kendaraan di Jalan Kemasan. Begitu pula penataan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman serta penataan simpang Tugu yang berupa revitalisasi trotoar dan menertibkan kabel melintang di atas Tugu Pal Putih.

Khusus untuk pembangunan kawasan Jalah KH Ahmad Dahlan, masih akan dilanjutkan tahun depan. Pekerjaan tahun ini lebih difokuskan pembongkaran trotoar untuk membangun utilitas di bawahnya. Sedangkan penataan trotoar menjadi kelanjutan pada tahun depan. "Jalan KH Ahmad Dahlan belum sampai *finishing*. Tapi targetnya baik di sisi selatan maupun utara kondisi trotoarnya akan diganti setelah utilitas di bawahnya selesai," jelas Hari. **(Dhi)-f**

DIY TAMBAH POS LALULINTAS TERNAK

Penyembelihan Hewan Kurban Turun 30 %

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi di DIY, menjadikan pelaksanaan Idul Adha 1441 H akan jauh berbeda dibanding tahun tahun sebelumnya. Pasalnya selain penyembelihan hewan kurban yang harus mentaati protokol kesehatan, pandemi Covid menjadikan daya beli masyarakat di DIY menjadi rendah. Bahkan angka penyembelihan hewan kurban mengalami penurunan hingga 30 persen.

"Tahun sebelumnya penyembelihan hewan kurban di DIY jumlahnya mencapai 78 ribu ekor. Namun dalam Idul Adha kali jumlahnya diprediksikan mengalami penurunan sekitar 20-30 persen. Padahal harga sapi ternak sebetulnya relatif terjaga dan tidak terjadi fluktuasi tajam, akan tetapi daya beli masyarakat menurun seiring adanya pandemi Covid-19," kata Asek III Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana di gedung Unit 8 Kompleks Kepatihan, Jumat (24/7).

Menurutnya, penyembelihan hewan kurban di masa pandemi Covid-19 harus mengedepankan protokol kesehatan. Karena penyembelihan hewan kurban, menjadi kunci untuk memastikan pelaksanaan berjalan dengan benar dan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19. Untuk itu selain petugas diwajibkan untuk mengenakan masker, panitia harus memastikan selama pelaksanaan tidak terjadi kerumunan. Karena dikhawatirkan bisa menimbulkan potensi penularan Covid-19.

Sementara itu, untuk pelaksanaan protokol kesehatan di RPH dengan tetap memberikan jarak minimal 1 meter antarpekerja. Penggunaan kipas angin untuk mengurangi potensi penyebaran virus melalui udara, menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), edukasi kepada pekerja. Khususnya yang berkaitan praktik hidup bersih dan sehat, menyediakan fasilitas disinfeksi pada titik masuk tempat produksi, fasilitas cuci tangan, pembersihan dan disinfeksi peralatan sebelum. Setelah digunakan, SOP bagi setiap pekerja untuk membersihkan diri sebelum kontak dengan anggota keluarga dan orang lain.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti menambahkan, untuk memastikan kesehatan hewan kurban, selain SKKH, Pemda juga menambah pos lalulintas ternak. Namun tidak ada pembatasan hewan kurban dari luar kota DIY dengan catatan membawa Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). "Hewan ternak dari luar daerah memang tidak dibatasi namun harus ada SKKH dan sudah diperiksa di puskeswan," imbuhnya. **(Ria)-f**

DISHUB-SATLANTAS PASANG PENANDA

Antrean di Traffic Light Diimbau Jaga Jarak

KR-Ardhi Wahdan

Penanda jaga jarak bagi kendaraan bermotor di traffic light simpang Timoho Jalan Melati Wetan.

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) bersama Satuan Lali Lintas (Sat Lantas) Polresta Yogya membuat penanda jaga jarak bagi antrean kendaraan di traffic light. Penanda tersebut lebih dikhususkan bagi pengendara sepeda motor agar tidak saling berjejal ketika menunggu durasi lampu merah.

Kepala Dishub Kota Yogya Agus Arif Nugroho, penanda tersebut baru terpasang di simpang empat Timoho, tepatnya yang berada di Jalan Melati Wetan. "Sementara kami pasang di sana dulu mengingat tingkat lalu lintas tidak terlalu tinggi serta ruas jalan memadai. Jarak antar traffic light juga cukup jauh," urainya, Jumat (24/7).

Total ada sepuluh penanda berupa garis putih yang dibuat untuk dua lajur. Jarak antar lajur sekitar setengah meter, sedangkan jarak satu garis dengan di belakangnya mencapai tiga meter. Sedangkan bagian depan tetap diberikan untuk ruang tunggu sepeda.

Agus mengatakan, keberadaan penanda tersebut hanya sebatas sarana edukasi bagi pengendara agar tetap menjaga jarak. Sehingga tidak ada pemberian sanksi bagi pengendara yang menyerobot penanda saat antre di traffic light. "Harapan kami pengendara tidak saling berhimpitan. Sehingga ketika ada pengendara lain yang tengah batuk, bisa terhindar dari *droplet*. Jadi bukan untuk sanksi melainkan edukasi," tandasnya.

Oleh karena itu pemanfaatannya juga fleksibel. Meski ada batas bagi antrean mobil, namun ketika di depannya tidak ada sepeda motor maka tetap dapat merangsek maju. Sebaliknya ketika jumlah pengendara sepeda motor melebihi kapasitas penanda, diimbau tetap tertib dengan menjaga jarak. "Dari empat simpang di sana, sementara kami buat di satu simpang dulu yakni yang dari arah barat. Sembari nanti kami lihat dan evaluasi untuk rencana penambahan di simpang lain," urainya. **(Dhi)-f**

Benteng Vredeburg Uji Coba Operasional Terbatas

KR-Devid Permana

Informasi protokol kesehatan dipasang di pintu masuk museum.

YOGYA (KR) - Setelah melalui persiapan yang matang dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta akan kembali membuka kunjungan, diawali dengan uji coba operasional secara terbatas. Uji coba operasional terbatas ini akan dilakukan 28-30 Juli 2020.

Ketua Satuan Tugas Covid-19, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, Madrohi mengatakan, persiapan telah dilakukan oleh pengelola museum, di antaranya melengkapi sarana yang mendukung pencegahan penyebaran Covid-19. Seperti memperbanyak tempat cuci tangan dengan sabun, hand sanitizer, pemasangan petunjuk arah, stiker jaga jarak, dan pemasangan informasi protokol pencegahan Covid-19.

"Jam buka dan tutup museum ditetapkan mulai pukul 09.00-15.00 WIB. Masyarakat yang berkunjung ke Museum Benteng Vredeburg harus mematuhi protokol kesehatan tersebut demi keselamatan bersama," terang Madrohi kepada wartawan saat jumpa pers di museum setempat, Jumat (24/7). Selain itu, kunjungan juga dibatasi hanya menerima rombongan kecil keluarga. Bagi wisatawan nusantara yang berasal dari luar Yogya dan zona merah diperkenankan berkunjung dengan membawa surat keterangan sehat dari instansi kesehatan.

Lebih lanjut dijelaskan Madrohi, uji coba pembukaan museum ini akan diikuti dengan pembukaan pameran tematik kolaboratif bertema 'Jaring Arthropoda' bekerja sama dengan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Foto-foto sejarah perjuangan beradu dengan karya instalasi pematung Lutse Lambert Daniel Morin. Secara khusus pameran ini dikuratori oleh Dr Mikke Susanto berlokasi di halaman depan museum yang selama ini identik dengan tempat parkir kendaraan.

Menurut Madrohi, masyarakat tidak akan menemui lagi kondisi halaman depan museum yang 'kurang tertata'. Tetapi kini dan ke depan, halaman depan museum akan menjadi ruang publik yang bersih, tertata, dan penuh ekspresi. "Pameran tematik kolaboratif ini merupakan upaya pengelola museum untuk menampilkan 'wajah baru' museum, sehingga diharapkan dapat menarik masyarakat untuk kembali berkunjung ke museum," pungkasnya. **(Dev)-f**

UAD Gulirkan Pengabdian Melalui Hibah

YOGYA (KR) - Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) untuk pertama kalinya menggulirkan pengabdian masyarakat melalui hibah dari pemerintah. Pendampingan tersebut berupa seleksi tenant, pembekalan kewirausahaan hingga penyusunan rencana bisnis dan memperoleh hibah.

Ketua Tim Farid Ma'ruf ST MEng mengungkapkan, pengembangan kewirausahaan melalui PPK FTI kali ini mengusung slogan 'Berdaya dan Sejahtera'. "Seorang enterprenur tidak hanya berkembang untuk diri dan usahanya tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat," katanya, Kamis (23/7).

Selama pendampingan, Farid bersama tiga dosen lain yakni Amalya Nurul Khairi STP MSc, Jefree Fahana, dan Syifa Fitriani ST MSc turut dibantu oleh lima orang mahasiswa. Masing-masing ialah Muhammad Mirzalhadi Abito, Umi Tri Utami, Aninditta Putri, Bunayya Nurul Shafira serta Rizky Muhammad Hasan.

Farid mengaku, PPK FTI ini terdiri dari beberapa tahapan mulai dari seleksi calon tenant hingga pendampingan tenant terpilih. Syarat menjadi tenant PPK ini adalah mahasiswa atau alumni dari FTI UAD. "Ada 35 calon tenant yang kemudian kami seleksi menjadi 20 tenant. Mereka wajib mengikuti seluruh rangkaian pelatihan selama 4 minggu ini sebelum nantinya akan diseleksi lagi menjadi 6 tenant yang kemudian akan ada pendampingan usaha dan hibah," urainya. **(Dhi)-f**

Telah berpulang Ke rumah Bapa di Surga

Ibu Sukirah Ramiyo (85 Tahun)

Pada hari Rabu Wage, Tanggal : 22 Juli 2020 di rumah Demangan Kidul GK 1/25 RT. 17 RW. V Yogyakarta

Jenasah telah di Kebumikan pada hari : Rabu Wage Tanggal : 22 Juli 2020 di Wirik Umbulrejo Ponjong Gunung Kidul

Yogyakarta, 23 Juli 2020
yang berduka

Keluarga besar Bapak Ramiyo

PERMOHONAN MAAF

Saya yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama : **Istanta**
Alamat : **Kajen DK XVII Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta**

Bertindak untuk dan atas nama :

1. **PT. Analisa Jaya Konstruksi**
2. **CV. Analisa Konstruksi Indonesia**
3. **CV. Analisa Wijaya Group**

Melalui Media Masa ini, saya menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada RSUP Dr Sardjito atas perbuatan / tindakan yang saya lakukan dengan mencatut nama RSUP Dr Sardjito dan nama salah satu Direksi dalam hal penerbitan surat pengalaman pekerjaan yang saya lakukan sebagai syarat lelang atau tender proyek di luar RSUP Dr Sardjito. Atas kesalahan tersebut, Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi dan menyesali atas perbuatan/tindakan yang saya lakukan tersebut. Dan kepada pihak-pihak yang pernah bersinggungan dengan hal tersebut, saya sampaikan mohon maaf pula.

Demikian surat permohonan maaf saya lakukan secara terbuka dan saya sangat menyesali serta tidak akan mengulangi perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 23 Juli 2020

Istanta
Selaku Direktur dan Komisaris

Tembusan :
Kuasa Hukum RSUP Dr Sardjito
1.Sujudi Rekso Putranto,SH
2.Banu Hermawan,SH.,M.H.Li